

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA

Agustina Eka Harjanti^{a*}, Heni Risnawati^b

^{ab}Universitas Muhammadiyah Kudus. Jalan Ganesha No.1 Kudus, Indonesia.

Email : agustinaeka@umkudus.ac.id

Abstrak

Era digitalisasi, menuntut seseorang untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan secara cermat. Pengelolaan keuangan sangat penting dalam membuat keputusan investasi. Investasi merupakan kegiatan menanamkan dana disaat sekarang dan berharap keuntungan dimasa mendatang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan gaya hidup hedonisme terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei dan sumber data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi S-1 Akuntansi minimal semester empat dan sudah menempuh mata kuliah pasar modal. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Sedangkan gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni responden hanya terbatas pada mahasiswa program studi S-1 Akuntansi di wilayah Kabupaten Kudus. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi mahasiswa serta dapat dilakukan pada wilayah yang lebih luas.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup Hedonisme, Keputusan Investasi

Abstract

The era of digitalization, requires someone to be able to carry out careful financial management. Financial management is very important in making investment decisions. Investment is an activity of investing funds at the present time and hoping for future profits. This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial behavior, income and hedonistic lifestyle on student investment decisions. This type of research is quantitative research with data sources obtained through questionnaires distributed to respondents. The sample in this study were active students of the S-1 Accounting study program at least in the fourth semester and had taken capital market courses. Data analyze in this study used multiple regression analysis. The research results prove that financial literacy, financial behavior, and income have a significant positive effect on students investment decision. While the hedonism lifestyle doesn't have a significant effect on students investment decisions. This research has limitations, namely respondents are only limited to students of the S-1 accounting study program in Kudus Regency area. It is hoped that further research can be carried out in a wider area.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Income, Hedonism Lifestyle, Investment Decisions

I. PENDAHULUAN

Pada era yang serba digital ini, tentunya menuntut seseorang untuk mengelola keuangan lebih tepat guna. Melakukan manajemen keuangan sangat penting dalam menghasilkan keputusan untuk penggunaan atau alokasi dana yang dimiliki (Welly et al.,

2016). Keputusan investasi dalam pengelolaan keuangan di masa depan adalah pilihan paling tepat. Keberadaan bursa efek adalah wadah dalam berinvestasi dengan keuntungan yang menjanjikan bagi para investor. Aktivitas investasi di Indonesia selalu meningkat karena adanya peluang keuntungan dalam berinvestasi di Bursa Efek.

Investasi sebagai penanaman dana atau yang diharapkan akan mendapat laba dimasa depan (Fridana & Asandimitra, 2020).

Sebelum melakukan untuk berinvestasi tentunya dalam mengambil keputusan dapat mempertimbangkan produk investasi yang akan dipilih. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah mengenai keamanan investasi, risiko investasi, return, likuiditas dan nilai waktu uang. Sifat mendasar dari pengambilan keputusan berinvestasi adalah return dan tingkat risiko investasi. Tingkat return yang besar akan semakin besar risiko yang didapat. (Siregar & Anggraeni, 2022). Saat ini tren investasi pada pasar keuangan menunjukkan keputusan dalam berinvestasi sesuai dengan teori keuangan tradisional yang menyatakan keputusan investasi akan selaras dengan persepsi dan akses informasi mudah dimengerti (Rekha, 2020).

Perkembangan investasi Indonesia dapat dilihat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan tren pertumbuhan investor pada masa pandemi untuk 21 Januari 2022 jumlah investor sebesar 7,75 juta investor. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 mulai akhir desember mengalami kenaikan lebih dari 260 ribu investor. Dari data tersebut investor didominasi sebesar 81% oleh generasi milenial kelahiran (1981-1996) dan Gen-Z (1997 sampai 2012). Tingkat kenaikan investor pada tahun 2021 sebesar 103% terjadi perbedaan dengan periode 6-7 tahun lalu investor kurang dari 300 ribu. (Sidik, 2022).

Peningkatan investasi tentunya harus diimbangi dengan adanya literasi keuangan yang mendukung dalam pengambilan keputusan investasi secara tepat. Survei (SNLIK) pada 2019 mencatat indeks literasi keuangan 38,03 % serta indeks inklusi 76,19%. Hal tersebut memberi bukti masyarakat Di Indonesia secara global belum memiliki pemahaman bagus mengenai kriteria terkait produk dan jasa layanan keuangan yang ditawarkan. Literasi keuangan sebagai keahlian penting untuk memberdayakan masyarakat, perlindungan konsumen, peningkatan inklusi keuangan dan kesejahteraan seseorang. Untuk itu Otoritas Jasa Keuangan mempunyai keinginan yang

tinggi untuk mendukung kenaikan indeks indeks literasi dan inklusi keuangan secara nasional. (OJK, 2021). Untuk itu, penting bagi seseorang memahami literasi keuangan agar dapat mengelola dana mereka secara tepat. Literasi keuangan memberikan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan bagi investor dan menjadi factor penting agar terhindar dari masalah keuangan (Lindananty & Angelina, 2019).

Investor dalam mengambil keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh perilaku keuangan. Dimana perilaku keuangan sebagai kebiasaan atau perilaku individu untuk mengelola keuangannya. Sebagian besar seseorang akan mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan, apabila pendapatan lebih kecil dari pada pengeluaran. Perilaku keuangan seseorang yang bagus akan cermat dan bijaksana dalam menggunakan sumber daya dan dana yang dimiliki, contohnya mengendalikan belanja, pencatatan pengeluaran dan investasi (Suryanto, 2017). Perilaku keuangan sebagai studi tentang bagaimana fenomena psikologis mempengaruhi perilaku keuangan (Hala et al., 2020).

Variabel lain seseorang melakukan keputusan investasi yaitu pendapatan karena semakin tinggi pendapatan akan mempengaruhi individu dalam memiliki investasi berisiko tinggi untuk memperoleh keuntungan. Pendapatan berpengaruh pada keputusan untuk melakukan investasi karena investasi tergantung dari berapa besar pendapatan yang dimiliki seseorang. (Panjaitan & Listiadi, 2021). Tingkat pendapatan dapat berpengaruh dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi dilihat dari pemahaman individu dalam mengelola keuangannya sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi (Audini, 2020).

Keputusan dalam berinvestasi tentunya sangat berhubungan dengan gaya hidup deonisme seseorang. Gaya hidup hedonisme yaitu perilaku individu untuk menghabiskan uang serta waktunya. Apabila individu mementingkan gaya hidup untuk memperoleh kesenangan dengan tujuan menjadi *center of attention*, hal itu

menimbulkan perilaku konsumtif dan menjadi impulsive sehingga perilaku keuangan tidak terkelola dengan baik. (Sampoerno & Haryono, 2021). Semakin tinggi seseorang dalam berbelanja dengan dorongan hedonis dan aktivitas belanja sebagai gaya hidup, maka semakin menurun motivasi untuk melakukan keputusan investasi.

II. LANDASAN TEORI

A. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan investor mengenai prinsip keuangan, produk, kemampuan dalam memperkirakan risiko, peluang keuangan untuk mengamil keputusan investasi secara tepat dengan tujuan dapat meningkatkan financial individu (Ullah, Kaleem *et al*, 2020). Literasi keuangan juga diartikan sebagai pemahaman maupun pengetahuan tentang risiko, keahlian, dorongan dan kepercayaan diri untuk mengimplementasikan pemahaman yang dimiliki agar keputusan investasi tepat guna meningkatkan pendapatan masyarakat (OJK, 2021). Literasi keuangan dapat diartikan secara luas sebagai keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal itu karena mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran secara rutin. Kondisi tersebut menunjukkan kemampuan literasi keuangan yang dimiliki sangat rendah (Nurin *et al.*, 2020).

B. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dengan pengetahuan yang dimiliki untuk melakukan manajemen keuangannya (Kumar *et al.*, 2017). Perilaku keuangan sebagai suatu respon seseorang tentang informasi keuangan. Kemudian perilaku individu dalam melakukan manajemen dan mengambil keputusan keuangan sebagai akibat dari perilaku keuangan secara pribadi. Perilaku keuangan yang baik akan semakin bijak seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Upadana & Herawati, 2020).

C. Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber penghasilan individu untuk kebutuhan secara rutin setiap hari dan kelangsungan hidup serta sumber kehidupan secara langsung atau tidak langsung. Pendapatan tersebut meliputi : Upah, gaji, deviden, sewa, laba dan perputaran yang diukur dalam jangka waktu seminggu, sebulan serahun maupun jangka waktu lama (Saragih, M.Sc, 2017). Pendapatan yang tinggi akan membuat seseorang terpenuhi kebutuhan dan apapun yang diinginkan. Kemungkinan dalam menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabung agar ada dana cadangan apabila terjadi keperluan mendesak dimasa mendatang.

D. Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup hedonism lebih mengutamakan kesenangan untuk memperolehkepuasan secara pribadi. Gaya hidup hedonism berkaitan dengan gaya hidup yang mengarahkan pada kegiatan dalam mencari kesenangan hidup dan kegiatan meluangkan waktu keluar rumah, lebih banyak main, membeli segala sesuatu yang tidak diperlukan dan bertujuan untuk menjadi pusat perhatian saja (Sholeh, 2017). Gaya hidup hedonisme berdampak pada pengelolaan keuangan individu yang negatif. Hal tersebut karena gaya hidup hedonisme tinggi akan memotivasi individu untuk belanja secara berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, bersifat boros dalam menggunakan uang (Sholeh, 2017).

E. Keputusan Investasi

Investasi adalah menanamkan dananya pada satu maupun lebih dari satu jenis asset yang dimiliki pada periode tertentu untuk mengharapakan suatu keuntungan dimasa mendatang dari investasi yang dilakukan (Hidayati, 2017). Aktivitas investasi mempunyai tujuan untuk mendapatkan suatu laba tertentu. Tujuan seseorang dalam berinvestasi adalah untuk menghadapi apabila terjadi ketidakstabilan perekonomian, maka seseorang akan memiliki tabungan keuangan dari keuntungan dalam berinvestasi. Ada dua jenis investasi meliputi *real asset* yaitu dengan investasi financial asset pada

pasar modal dan membeli asset produktif (Mulyati & Murni, 2018).

Keputusan investasi merupakan keputusan jangka panjang berhubungan dengan harapan pengembalian keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Perusahaan diharapkan dapat berkembang dan memiliki prospek yang baik agar rasio pengembalian keuntungan investasi tinggi (Hanafi, M. Hanafi, 2014). Keputusan investasi adalah keputusan dibuat perusahaan dalam mengeluarkan dana saat ini dengan berharap mendapatkan perputaran dana dimasa akan datang lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan yang di investasikan di awal. Hal itu akan membuat perusahaan memiliki tujuan untuk semakin bertumbuh dan berkembang serta terencana dan jelas. Aspek fundamental dari keputusan investasi meliputi tingkat pengembalian atau return yang diharapkan, tingkat risiko, hubungan antara risiko dan return (Salsabila & Nurdin, 2019).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode survei. Sumber data dalam penelitian yaitu data primer dengan bantuan kuesioner dan dibagikan langsung kepada mahasiswa. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif yang menempuh program studi S-1 Akuntansi di Kabupaten Kudus. *Purposive sampling* sebagai metode sampling dengan menetapkan kriteria yang sejalan dengan tujuan penelitian. Terdapat kualifikasi guna memenuhi sampel yakni mahasiswa aktif program studi S-1 Akuntansi minimal semester empat yang sudah menempuh mata kuliah pasar modal.

Sumber data penelitian ini dari jawaban responden yang telah mengisi kuesioner. Analisis data menggunakan program SPSS dengan analisis regresi linier berganda. Kemudian pengujian normalitas data menguji apakah data terdistribusi normal. Selanjutnya pengujian hipotesis dilihat dari Uji F dan Uji T. Untuk uji F melihat pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel bebas dan terikat. Sedangkan Uji T melihat pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diolah menggunakan alat analisis SPSS, untuk mengetahui apakah literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

A. Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan metode *Analyze Correlate Bivariat*. Dari hasil tersebut akan diketahui hasil validitas pada semua item pertanyaan yang valid jika memenuhi syarat tertentu yakni jika r hitung lebih besar dari r -tabel (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, r -tabel dari sampel 118 dengan signifikansi 5% adalah pada angka 0,181. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Nilai Perbandingan	
	r-hitung	r-tabel
Literasi Keuangan		
1	0,872	0,181
2	0,826	0,181
3	0,605	0,181
4	0,838	0,181
5	0,774	0,181
Perilaku Keuangan		
1	0,760	0,181
2	0,808	0,181
3	0,691	0,181
4	0,771	0,181
5	0,665	0,181
6	0,645	0,181
7	0,505	0,181
8	0,757	0,181
Pendapatan		
1	0,678	0,181
2	0,567	0,181
3	0,594	0,181
4	0,546	0,181
5	0,488	0,181
Gaya Hidup Hedonisme		
1	0,740	0,181

Pertanyaan	Nilai Perbandingan	
	r-hitung	r-tabel
2	0,766	0,181
3	0,837	0,181
4	0,841	0,181
5	0,758	0,181
Keputusan Berinvestasi		
1	0,582	0,181
2	0,456	0,181
3	0,752	0,181
4	0,793	0,181
5	0,837	0,181
6	0,747	0,181
7	0,774	0,181

Sumber: Olah data SPSS versi 25,2023

Tabel diatas membuktikan semua pertanyaan pada kuesioner mempunyai nilai r hitung lebih besar jika dibandingkan dengan r tabel yang artinya pertanyaan penelitian memiliki validitas.

Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018), reliabilitas merupakan tolak ukur keandalan indikator penelitian. Kuesioner yang reliabel yaitu konsistensi dari jawaban responden. Kuesioner dapat mempunyai reliabilitas tinggi apabila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70. Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian realibilitas penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,811	Reliable
Perilaku Keuangan (X2)	0,733	Reliable
Pendapatan (X3)	0,726	Reliable
Gaya Hidup Hedonisme (X4)	0,823	Reliable
Keputusan Berinvestasi (Y)	0,718	Reliable

Sumber: olah data SPSS versi 25, 2023

Hasil pengujian reliabilitas didapatkan hasil bahwa semua variable yakni literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, gaya hidup hedonisme, dan keputusan berinvestasi melebihi 0,70 sehingga dapat

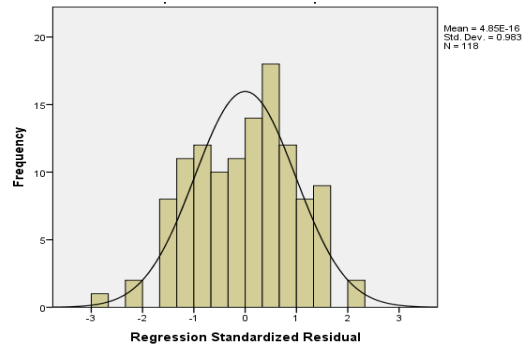
dikatakan semua instrument pada setiap variable bersifat reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

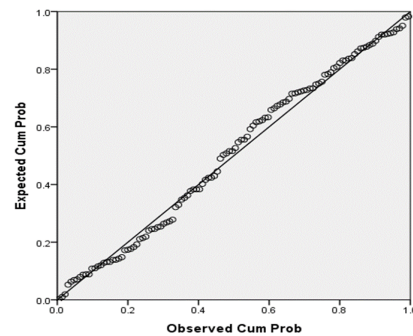
Uji Normalitas Data

Uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram, dimana grafik yang terbentuk harus berada pada pola distribusi normal. Demikian juga uji grafik dan uji grafik normal plot yang terbentuk harus berada pada pola distribusi yang normal. Titik-titik yang terbentuk harus menyebar di area garis diagonal dan menyebar sesuai arah garis diagonal. Gambar 1 merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dan grafik normal plot.

Gambar 1. Histogram Dependent Variabel: Keputusan Investasi



Gambar 2. Grafik Normal Plot Dependent Variabel: Keputusan Investasi



Berdasarkan gambar di atas, hasil olah data menunjukkan grafik normal plot memiliki pola distribusi normal. Hal ini dilihat pada titiknya yang menyebar pada area garis diagonal dan menyebar menyesuaikan arah dari garis diagonal. Sehingga, data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018), variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi dalam model regresi. Nilai *tolerance* lebih besar dari 10% (0.10) dan memiliki nilai *variance inflation factor (VIF)* kurang dari 10, berarti model regresi tersebut bebas dari masalah multikolinieritas. Tabel 3 menunjukkan hasil olah data.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Coeficient

Model 1 Constant	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1 Literasi Keuangan	0,582	1,821
X2 Perilaku Keuangan	0,544	1,754
X3 Pendapatan	0,670	1,855
X4 Gaya Hidup Hedonisme	0,622	1,789

Sumber: Olah data SPSS versi 25, 2023

Hasil perhitungan *tolerance* pada tabel menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, artinya tidak ada korelasi antar variabel bebas. Tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, sehingga model regresi dapat dipercaya dan obyektif.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini memprediksi suatu variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Tabel 4 menunjukkan hasil olah data adalah.

Tabel 4. Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1(Constant)	1.261	2.656
Literasi Keuangan	.501	.092
Perilaku Keuangan	.276	.074
Pendapatan	.362	.114
Gaya Hedonisme	.023	.080

a. Dependent Variabel: Keputusan Investasi

Berdasarkan Tabel 4. Diperoleh model regresi berganda pada penelitian ini yakni

$$Y = 1.261 + 0.501X_1 + 0.276X_2 + 0.362X_3 + 0.023X_4$$

Inteprestasi pada model ini dapat akan dijelaskan.

- Koefisien variabel literasi keuangan mempunyai nilai sebesar 0.501, artinya jika nilai naik 1, pengambilan keputusan investasi naik sebesar 0,501. Literasi keuangan memiliki dampak positif pada keputusan investasi mahasiswa.
- Variabel perilaku keuangan mempunyai koefisien sebesar 0.276, nilai perilaku keuangan naik 1 akan mengakibatkan kenaikan keputusan investasi senilai 0.276. Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif pada keputusan investasi
- Nilai koefisien variabel pendapatan bernilai positif sebesar 0.362, artinya jika nilai pendapatan naik satu satuan, maka pengambilan keputusan investasi mahasiswa naik sebesar 0.362. Artinya pendapatan memiliki arah korelasi positif terhadap pengambilan keputusan berinvestasi oleh mahasiswa.
- Koefisien variabel gaya hidup hedonisme bernilai positif sebesar 0.023, maka artinya apabila nilai gaya hidup hedonisme naik satu akan menaikkan keputusan investasi senilai 0.023. Artinya pendapatan memiliki arah korelasi positif terhadap pengambilan keputusan berinvestasi oleh mahasiswa

D. Uji Hipotesis

Uji F

Uji F dilaksanakan dengan melihat pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat secara simultan atau bersama –sama (Ghozali, 2018). Tabel 5. Menunjukkan hasil uji kelayakan model pada penelitian ini.

Tabel 5. ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1586.464	4	396.616	21.883	.000 ^b
Residual	2048.010	113	18.124		
Total	3634.475	117			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors (Constant), Gaya Hedonisme, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan

Dari tabel 5, menunjukkan bahwa F-hitung 21.883 lebih besar jika dibandingkan F-tabel (21,883 > 2.450) dan hasil signifikansi sebesar 0,000 juga lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variable literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan gaya hedonisme secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Uji Statistik T

Pengujian hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variable bebas secara parsial terhadap variable terikat menggunakan uji T. Apabila nilai sig. uji t > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. Sedangkan jika nilai sig. uji t < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variable independen terhadap variabel dependen. Tabel 6. Menunjukkan hasil dari uji penelitian ini.

Tabel 6. Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.261	2.656		.475	.636
Literasi Keuangan	.501	.092	.395	5.433	.000
Perilaku Keuangan	.276	.074	.284	3.733	.000
Pendapatan	.362	.114	.250	3.172	.002
Gaya Hedonisme	.023	.080	.022	.291	.772

a. Dependent Variabel: Keputusan Investasi

Hasil olah data diatas, dapat dijelaskan masing-masing variabel memiliki pengaruh sebagai berikut.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Nilai t hitung untuk variabel ini sebesar 5,433. Nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel yakni 1.65787. Nilai signifikansi variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,000 < 0,05 artinya penelitian ini berhasil menolak H₀ dan menerima H_a. Kemudian untuk arah pengaruh variabel literasi keuangan sendiri berpengaruh ke arah positif dengan nilai koefisien beta (β) 0,501. Hal itu membuktikan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Mahasiswa lebih berminat melakukan imvestasi jika memiliki literasi keuangan yang bagus.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,733. Nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel yaitu 1,65787. Nilai signifikansi untuk variabel perilaku keuangan adalah sebesar 0,000 < 0,05 artinya penelitian ini berhasil menolak H₀ dan menerima H_a. Kemudian untuk arah pengaruh dari variabel perilaku keuangan berpengaruh ke arah positif dengan nilai koefisien beta (β). Hasil tersebut membuktikan perilaku keuangan berpengaruh signifikan pada keputusan investasi. Menandakan bahwa mahasiswa mempunyai perilaku keuangan yang baik dalam mengelola keuangan sehingga dapat meningkatkan keputusanberinvestasi

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Dapat diketahui bahwa nilai t hitung senilai 3,172. Nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel yang ditentukan yakni 1,65787. Nilai signifikansi untuk variabel pendapat adalah sebesar 0,002 < 0,05 artinya penelitian ini berhasil menolak H₀ dan menerima H_a. Kemudian untuk arah pengaruh dari variabel

pendapatan sendiri berpengaruh ke arah positif dengan nilai koefisien beta (β) 0,362. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal tersebut membuktikan mahasiswa akuntansi di Kabupaten Kudus memiliki pendapatan cukup untuk digunakan dalam berinvestasi.

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi

Dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk sebesar 0,291. Nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel yang ditentukan yaitu 1,65787. Nilai signifikansi untuk variabel pendapatan sebesar $0,772 > 0,05$ artinya penelitian ini berhasil menerima H_0 dan menolak H_a . Kemudian untuk arah pengaruh dari variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh ke arah positif dengan nilai koefisien beta (β) 0,023. Berarti gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil penelitian memberi bukti mahasiswa di Kabupaten Kudus cenderung tidak bergaya hedonisme lebih memanfaatkan uang untuk suatu hal yang mendatangkan keuntungan dimasa mendatang.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, artinya semakin baik pemahaman mengenai literasi keuangan maka keputusan berinvestasi mahasiswa akan semakin baik. Keputusan berinvestasi mahasiswa harus didukung dengan literasi keuangan yang baik.
- 2) Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Perilaku keuangan merupakan respon dari mahasiswa mengenai informasi keuangan. Perilaku keuangan mahasiswa yang bagus akan meningkatkan keputusan untuk berinvestasi

- 3) Pendapatan berpengaruh signifikan pada keputusan berinvestasi. Hal ini berarti semakin baik pendapatan yang diperoleh mahasiswa, maka semakin baik keputusan berinvestasi yang akan dilakukan mahasiswa.
- 4) Gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya gaya hidup hedonisme tidak menjadi faktor penentu seseorang melakukan keputusan investasi apabila dapat menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan untuk di investasikan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni responden hanya terbatas pada mahasiswa program studi S-1 Akuntansi di wilayah Kabupaten Kudus dan sudah menempuh mata kuliah pasar modal. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi mahasiswa serta dapat memperluas wilayah penelitian lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Audini, A. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI DI SURABAYA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hala, Y., Abdullah, M. W., Andayani, W., Ilyas, G. B., & Akob, M. (2020). The Financial Behavior of Investment Decision Making Between Real and Financial Assets Sectors. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.635>

- Hanafi, M. Hanafi, A. (2014). *Financial Statement Analysis*. STIM YKPN.
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi : Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). The Influence of Literacy towards Financial Behavior and Its Implication on Financial Decision: A Survey of President University Student in Cikarang-Bekasi. *FIRM: Journal of Management Studies*.
- Lindananty, & Angelina, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Internasional Ekonomi Bisnis*.
- Mulyati, S., & Murni, A. (2018). Analisis Investasi Dan Penentu Portofolio Saham Optimal Dengan Metode Indeks Tunggal (Studi Empiris Pada IDX 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perode Agustus 2017-Januari 2018. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i2.1831>
- Nurin, F., S, B. G., & Budiman, J. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Barat (Studi Pada Mahasiswa Untan). *jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*.
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.
- Rekha, D. M. (2020). Determinants of Behavioral Finance Influencing Investment Decisions with Respect to Income: A Study on Investment in the Equity Market. *International Journal of Advanced Science and Technology*.
- Salsabila, B., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor di Galeri Investasi BEI Maranatha. *Economic Education Analysis Journal*.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Saragih, M.Sc, F. H. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi. *JURNAL AGRICA*. <https://doi.org/10.31289/agrica.v9i2.486>
- Sholeh, A. (2017). The Relationship among Hedonistic Lifestyle, Life Satisfaction, and Happiness on College Students. *International Journal of Social Science and Humanity*. <https://doi.org/10.18178/ijssh.2017.v7.892>
- Sidik. (2022). *Investor di BEI Tembus 7,75 Juta, Didominasi Milenial & Gen-Z*. CNBC INDONESIA. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220125105039-17-310196/investor-di-bei-tembus-775-juta-didominasi-milenial-gen-z>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*.
- Ullah, Kaleem *et al* (2020). Impact Of Financial Information On Individual Investor ' s Investment Decision. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.04.764873>

<https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.

Welly, Kardinal, & Juwita, R. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.